



PENGEMBANGAN KOMPETENSI MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI (TIK) BAGI GURU PAMONG SEKOLAH MITRA PPG UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Oleh

Anik Kirana¹, Fransisca Dwi Harjanti², Fatkul Anam³, Suhartono⁴

^{1,2,3,4}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail: ¹anikkirana_fbs@uwks.ac.id, ²fransisca_dwiharjanti@uwks.ac.id,

³fatkulanam@yahoo.co.id, ⁴suhartono_fbs@uwks.ac.id

Article History:

Received: 06-10-2022

Revised: 14-10-2022

Accepted: 17-11-2022

Keywords:

Pengembangan Kompetensi,
Instrumen Penilaian, TIK,
Guru Pamong

Abstract: Era teknologi adalah era untuk mengubah pola pikir tidak terkecuali pola pikir pendidik. Pendidik harus bisa memanfaatkan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Berbagai persiapan perlu dilakukan pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun media pembelajaran, menyusun bahan ajar, dan menyusun instrumen penilaian. Berkaitan dengan penyusunan instrumen penilaian, pendidik juga harus mampu menyusun instrumen penilaian berbasis TIK. Hal ini perlu dilakukan karena pembelajaran saat ini juga menuntut pendidik untuk merancang pembelajaran berbasis TIK. Untuk membantu guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis TIK banyak aplikasi-aplikasi yang ditawarkan, diantaranya google formulir, quizziz, dan aplikasi plickers. Permasalahan yang muncul masih banyak pendidik yang belum mengenal aplikasi tersebut atau menggunakannya dalam pelaksanaan penilaian. Berdasarkan hal tersebut maka prodi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Bahasa dan Sanis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang penyusunan insrumen penilaian berbasis TIK bagi para guru pamong mitra Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

PENDAHULUAN

Era teknologi adalah saat untuk mengubah pola pikir. Tenaga pendidik (guru) harus bisa menggunakan berbagai media termasuk media yang berbasis pada teknologi. Menguasai teknologi merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai guru profesional. Sebagai guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja tetapi juga harus mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan kreatif mencari referensi dari internet.



Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, bahan ajar, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan instrumen penilaian. Di masa pandemic, pembelajaran yang harus dipersiapkan pendidik adalah pembelajaran yang berbasis pada TIK atau pembelajaran daring. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidik harus memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis pada TIK, termasuk menyusun instrumen penilaian yang berbasis TIK.

Penggunaan TIK dalam mengembangkan instrumen penilaian dapat membantu pendidik dalam mengatasi kesulitan melaksanakan penilaian di masa pembelajaran daring. Penggunaan media berbasis TIK dalam menyusun instrument penilaian juga diharapkan mampu meningkatkan hasil penilaian. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan penilaian Fungsi dari kegiatan penilaian ini adalah untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik

Pada era perkembangan teknologi banyak aplikasi-aplikasi yang ditawarkan untuk membantu peserta didik dalam menyusun instrumen penilaian, diantaranya google formulir, quizziz, dan plickers.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru pamong dan kepala sekolah mitra diperoleh informasi bahwa perlu diberikan pelatihan penyusunan instrument penilaian berbasis TIK. Para guru pamong sekolah mitra memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan instrument penilaian yang berbasis TIK.

Kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru pamong sekolah mitra PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya melalui kegiatan pengembangan instrument penilaian berbasis TIK bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru pamong sekolah mitra program Pendidikan Profesi Guru Fakultas Bahasa dan Sains yang berpengaruh pada peningkatan kompetensi keprofesionalan mereka dalam hal penyusunan instrument penilaian.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru pamong sekolah mitra PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya melalui penyusunan instrmen penilaian berbasis TIK di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi guru pamong sekolah mitra PPG Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kompetensi tentang penyusunan instrument penilaian berbasis TIK.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi untuk kepentingan pelaksanaan PPG yang proses pembelajarannya melibatkan guru pamong.
3. Bagi para mahasiswa yang menempuh program PPG di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, kegiatan ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru pamong yang menjadi mitra dalam rangka pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru-guru pamong SMPN 43 Surabaya
2. Guru-guru pamong SMPN 3 Surabaya



3. Guru-guru pamong SMKN 8 Surabaya
4. Guru-guru pamong SMAN 6 Surabaya

Menurut Permendikbud Nomor 23 tahun 2016, penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Proses penilaian dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian, instrumen penilaian, serta prosedur analisis yang disesuaikan dengan karakteristik penilaian masing-masing.

Berdasarkan kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik meliputi 3 (tiga) aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal yang perlu dipersiapkan guru sebelum melakukan penilaian adalah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan instrumen penilaian.

Penilaian Kognitif (Pengetahuan) adalah proses mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengukur hasil dan proses pencapaian kompetensi peserta didik. Proses kognitif ini merujuk pada taksonomi Krathwool yang terdiri dari 6 (enam) tingkatan (level) yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi dengan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

Dimensi pengetahuan yang dinilai beserta contohnya dapat diuraikan sebagai berikut (Anderson, et.al., 2001).

1. Pengetahuan Faktual: Elemen-elemen dasar yang harus diketahui peserta didik untuk mempelajari suatu ilmu atau menyelesaikan masalah di dalamnya.

Contoh:

- a. Pengetahuan tentang terminologi
- b. Pengetahuan tentang detail elemen yang spesifik Kosakata teknis, simbol-simbol, musik, legenda peta, sumber daya alam pokok, sumber-sumber informasi yang reliabel

2. Pengetahuan Konseptual adalah hubungan-hubungan antar elemen dalam struktur besar yang memungkinkan elemennya berfungsi secara bersama-sama.

Contoh:

- a. Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori
- b. Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi
- c. Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur Bentuk-bentuk badan usaha; periode waktu geologi, Rumus Pythagoras, hukum permintaan dan penawaran, Teori Evolusi, struktur pemerintahan desa.

3. Pengetahuan Prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana (cara) melakukan sesuatu, mempraktekkan metode-metode penelitian, dan kriteria-kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, dan metode.

Contoh:

- a. Pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang tertentu dan algoritma
- b. Pengetahuan tentang teknik dan metode dalam bidang tertentu
- c. Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat Keterampilan melukis dengan cat air, algoritma pembagian seluruh bilangan, teknik wawancara, penerapan metode ilmiah dalam pembelajaran, kriteria untuk menentukan kapan harus menerapkan prosedur hukum Newton, kriteria yang digunakan untuk menilai fisibilitas metode.

4. Pengetahuan Metakognitif merupakan kesadaran seseorang tentang bagaimana ia



belajar, kemampuan untuk menilai kesukaran sesuatu masalah, kemampuan untuk mengamati tingkat pemahaman dirinya, kemampuan menggunakan berbagai informasi untuk mencapai tujuan, dan kemampuan menilai kemajuan belajar sendiri (Flavel,1979). Sementara menurut Matlin (1994), metakognitif adalah “knowledge and awareness about cognitive processes – or our thought about thinking”. Jadi metakognitif adalah suatu kesadaran tentang kognitif kita sendiri, bagaimana kognitif kita bekerja serta bagaimana mengaturnya. Kemampuan ini sangat penting terutama untuk keperluan efisiensi penggunaan kognitif kita dalam menyelesaikan masalah. Secara ringkas metakognitif dapat diistilahkan sebagai “thinking about thinking

Di era perkembangan TIK hendaknya guru mampu menggunakan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi, Diantaranya adalah penggunaan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan instrumen penilaian. Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh pendidik dalam melaksanakan penilaian di era ini.

Dengan memperkenalkan aplikasi-aplikasi sebagai instrument penilaian berbasis TIK diharapkan pendidik memiliki kemampuan:

1. Memilih model TIK yang sesuai dengan penilaian.
2. Mengaplikasikan model TIK yang sesuai dengan penilaian.

Aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penilaian berbasis TIK diantaranya:

1. Google Formulir

Google Formulir adalah perangkat lunak administrasi survei yang disertakan sebagai bagian dari rangkaian. Dokumen berbasis web gratis yang ditawarkan oleh Google. Formulir menampilkan semua fitur berbagi yang ditemukan di Dokumen, Spreadsheet, dan Slide (Wikipedia Bahasa Indonesia).

2. Quizziz

Quizziz adalah salah satu diantara banyak aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, khususnya saat guru memberikan Quis kepada siswa. Guru dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk menarik perhatian siswa dalam mengerjakan quis. Tampilan Quizziz yang menarik bagi siswa dapat mendorong siswa untuk mengerjakan quis. Quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game yang membawa aktivitas multi pemain ke ruangkelas dan menjadikan pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan lebih interaktif (Purba, L. S., 2019).

3. Aplikasi Wordwall

Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang interaktif. Aplikasi berbasis website ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan sebagainya (Ati Rosidah, 2020). Aplikasi berbasis website ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb. Menariknya lagi, selain pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas. Aplikasi ini menyediakan 18 template yang dapat diakses secara gratis serta pengguna dapat berganti template aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mudah. Guru juga dapat menjadikan konten buatannya sebagai tugas.



METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan. Aktivitas tersebut dijabarkan dalam bentuk tahap kegiatan. Tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan dan metode pelatihan, tahap pelaporan, dan tahap publikasi. Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
 - a. Peyusunan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 3 dosen program studi PPG yakni, Dra. Anik Kirana, M.Pd., Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd., dan Dr. Fatkul Anam, M.Si.
 - b. Penentuan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap penentuan lokasi kegiatan, tim pelaksana melaksanakan survey ke beberapa lokasi yang kemungkinan bisa dilakukan kegiatan pengabdian.
 - c. Tahap pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran kegiatan. Setelah melaksanakan survey akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di wilayah kota surabaya dengan sasaran guru-guru pamong di sekolah mitra kerjasama dalam pelaksanaan PPG di Fakultas Bahasa dan Sains, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
 - d. Penentuan waktu dan tempat kegiatan. Pada tahap ini disepakati bahwa waktu kegiatan dilaksanakan pada bulan April 2022, dan dilaksanakan melalui media daring dengan aplikasi zoom.
 - e. Penyusunan bahan/materi pelatihan. Pada tahap ini materi disusun dalam bentuk ppt dan makalah yang akan diberikan kepada para peserta.
 - f. Pemberitahuan kegiatan kepada peserta. Pada tahap ini peserta yang yang direncanakan akan diberi undangan dan pemberitahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Sesi pertama: Pada sesi ini pembicara pertama memberikan penjelasan terkait beberapa konsep Penilaian.
 - b. Sesi kedua: Pada sesi ini pembicara kedua memberikan penjelasan mengenai hal-hal terkait konsep Penilaian Berbasis TIK.
 - c. Sesi ketiga: Pada sesi ini pembicara ketiga memberikan pelatihan penggunaan aplikasi-aplikasi penilaian berbasis TIK.
3. Tahap Pelaporan
Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Hal yang dilaporkan tidak hanya pada laporan kegiatan tetapi juga laporan keuangan.
4. Tahap Publikasi Jurnal.
Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyusun artikel ilmiah terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.



- a. Mendata seluruh sekolah mitra kerjasama yang dimiliki Fakultas Bahasa dan Sains. Beberapa sekolah mitra kerjasama yang akan dijadikan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pelatihan pengembangan instrument penilaian berbasis TIK antara lain, SMAN 6, SMPN 43, SMPN 3, SMKN 8, SMAN 21, dan SMAN 22.
- b. Melakukan pendaftaran terhadap guru-guru dari sekolah mitra secara online/daring. Dari pendaftaran diperoleh 42 guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan.
- c. Melakukan koordinasi dengan panitia kecil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk persiapan pelaksanaan. Dari koordinasi dengan panitia kecil tim pengabdian kepada masyarakat ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan yakni tanggal 16 Juli 2022 dan dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi zoom. Kegiatan dilaksanakan secara virtual sebagai bentuk implementasi TIK dalam berbagai kegiatan yang melibatkan guru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 13.00 semua peserta memasuki ruang zoom meeting yang telah disediakan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
- b. Acara seremonial di antaranya pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan ketua panitia dan dekan.
- c. Pemateri pelatihan adalah Dra. Anik Kirana, M.Pd. menyampaikan materi tentang teori menyusun instrumen penilaian. Pemateri kedua adalah Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd. menyampaikan aplikasi google form dan quizziz. Pemateri ketiga adalah Suhartono, S.Pd., M.Pd. menyampaikan materi berkaitan aplikasi wordwall dan SEB konfigurasi. Google Form, Quizziz, Wordwall, dan SEB Konfigurasi adalah beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam menyusun instrumen penilain berbasis TIK. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan praktik.
- d. Masing-masing pemateri diberi waktu kurang lebih 30 menit untuk menyampaikan materi.
- e. Setelah materi selesai disajikan, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang belum dikuasai atau menyampaikan pengalaman-pengalaman di lapangan saat menggunakan aplikasi dalam menyusun atau menggunakan instrument penilaian berbasis TIK.
- f. Beberapa hal yang disampaikan dalam sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan antara lain solusi bagi guru yang tidak menguasai TIK di era digital, spesifikasi windows untuk bisa install Save Exam Browser, kemungkinan satu instrument tes (master) dipecah menjadi beberapa soal anakan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perangkat yang harus disiapkan sebelum mengembangkan instrument berbasis TIK.
- g. Setelah kegiatan diskusi selesai dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi dalam menyusun maupun menggunakannya dalam penilaian.
- h. Setelah praktik dan sudah tidak ada lagi pertanyaan dari peserta maka tepat pukul. 15.30 kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dan ditutup.

DISKUSI

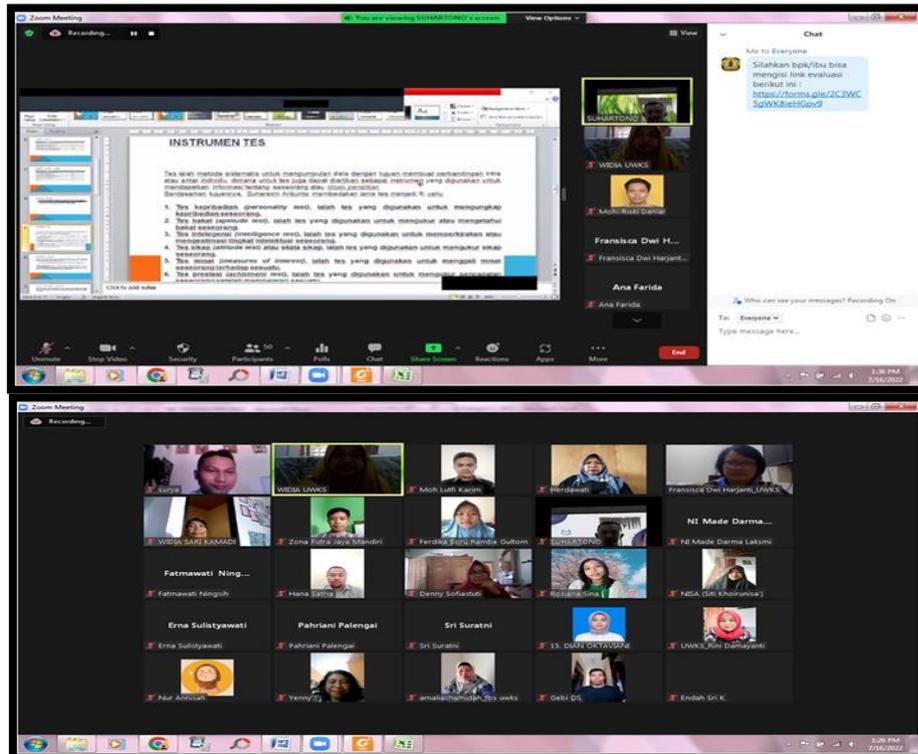
Dari seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyajian materi, diskusi, tanya jawab, dan praktik dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengembangan instrumen penilaian berbasis TIK dapat terlaksana dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon positif dari seluruh peserta kegiatan mulai dari persiapan kegiatan dan pelaksanaan. Adapun beberapa hasil yang didapatkan dari kegiatan



pengabdian kepada masyarakat di antaranya sebagai berikut.

- Para peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep penyusunan instrument penilaian yang dapat memberikan wawasan yang lebih luas terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian.
- Materi dan pengalaman yang didapatkan peserta dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembimbingan dalam menyusun instrumen penilaian berbasis TIK kepada para mahasiswa program profesi.
- Para guru dapat memanfaatkan hasil pelatihan untuk melakukan penilaian berbasis TIK di sekolah masing-masing untuk memberikan variasi dan mengembangkan kompetensinya dalam hal menyusun instrumen penilaian berbasis TIK.

Dengan adanya pelatihan pengembangan instrumen penilaian berbasis TIK yang pesertanya merupakan guru-guru dari seluruh sekolah mitra kerjasama yang dimiliki Fakultas Bahasa dan Sains dapat meningkatkan jalinan kerjasama antar Fakultas dengan sekolah mitra.



Peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang pengembangan instrument penilaian berbasis TIK kepada siswa mereka di sekolah atau kegiatan pembimbingan dalam menyusun instrument berbasis TIK ke mahasiswa PPG dalam posisinya sebagai guru pamong

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dapat disimpulkan

- Aktivitas peserta dalam menyusun instrument penilaian tergolong aktif
- Peserta dapat menyusun instrumen penilaian menggunakan aplikasi Quizziz dengan baik

Respon peserta dalam mengikuti kegiatan tergolong baik

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Anderson.L.W and Krathwol. 2021. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom Taxonomy of Education Objectives. New York: Addison Wesley Lonman Inc.
- [2] Flavell, J. H. 1979. Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive-developmental inquiry. American Psychologist
- [3] Kemendikbud. 2016. Standar Penilaian Pendidikan. Permendikbud No 23 tahun 2016.
- [4] Kemendikbud. 2013. Kurikulum 2013
- [5] Martin 1194 .Long Length Combination Wrench, 2-1/4 in, 12 Points, 15 deg Offset, 29-1/4 in OAL, Forged Alloy Steel, Polished Chrome
- [6] Purba, L. S. 2019. Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz
- [7] Rosidah, Ati. 2020. Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran Online. Jakarta